BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Negara Indonesia yang memiliki fungsi yang sangat penting dan dominan dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan maupun pendapat. Mengingat pentingnya bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang digunakan oleh rakyat Indonesia untuk berhubungan antar sesama. Sedangkan bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa persatuan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus tetap dipelajari, dikembangkan dan dioptimalkan.

Bercerita dalam pengajaran Bahasa Indonesia merupakan satu keterampilan yang sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan dalam berbahasa. Sejak masa kanak-kanak, manusia mulai belajar bercerita sebelum mempelajari keterampilan berbahasa yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya manusia melewati suatu hubungan yang teratur, dimulai dari belajar menyimak terlebih dahulu, kemudian berbicara, sesudah itu dilanjutkan dengan belajar membaca dan menulis.

Pada pembelajaran di SD/MI saat inipun, keterampilan bercerita cenderung diabaikan. Pelajaran bercerita terkesan menjadi pelajaran yang kurang penting karena tidak diujikan dalam ujian nasional secara langsung mungkin faktor inilah yang membuat kurang signifikannya hasil belajar siswa dalam materi bercerita ini, dengan nilai yang diperoleh dari ke 24 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Jika diprosentasikan, siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik yang tidak tuntas KKM sebesar 70%.

Harusnya sebagai seorang guru kita tahu bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD/MI ini haruslah dapat mengantarkan lulusannya untuk mampu :

- 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berbagai keperluan, seperti pengembangn intelektual, sosial.
- 2. Diharapkan memiliki kemampuan yang memadai tentang kebahasaan sehingga dapat menunjang keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan dalam berbagai keperluan dan kesempatan.
- Memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, menghargai, membanggakan dan bahkan memeliharanya, dan

-

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Hidayat, S.Pd.I Mata Pelajaran BahasaIndonesia pada tanggal 30 Desember 2015

4. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan khasanah budaya/intelektual bangsa Indonesia.²

Dalam pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya dalam keterampilan bercerita kurang mendapatkan perhatian pembelajaran hanya berlangsung dengan siswa mendengarkan cerita dari guru, bahkan siswa diminta oleh guru membaca dalam hati. Setelah selesai, siswa diharuskan menjawab soal-soal pertanyaan berdasarkan cerita dalam bacaan. Bahanbahan cerita yang digunakan guru diambil dari buku paket sehingga apa yang dilakukan guru terkesan kurang berpengaruh terhadap siswa. Para siswa sebagian besar sudah membaca buku paket di rumah sehingga mereka cenderung kurang me mperhatikan apa yang dibacakan guru dan cenderung kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Tentu saja kegiatan pembelajaran yang seperti ini dapat membuat siswa bosan. Dalam pembelajaran ini guru, lebih mendominasi kegiatan di kelas, sedangkan para siswa bersifat pasif. Pembelajaran yang dilakukan guru kurang begitu berkesan bagi siswa.

Melihat begitu besarnya peran bercerita dalam proses belajar bahasa, diperlukan suatu media yang efektif dalam pembelajaran keterampilan bercerita. Dengan adanya media diharapkan pembelajaran bahasa akan

_

² Puji Santoso, dkk, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*,(Jakarta: UT, 2011), Ed 1, 3.7.

mencapai tujuan yang diharapkan. Hal inilah yang tentunya sangat diharapkan oleh berbagai pihak, khususnya bagi guru, sebagai pengelola kelas dalam KBM.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan bercerita adalah media *Pop Up Book*. Dengan media ini kegiatan belajar-mengajar sepenuhnya dilakukan oleh siswa. Guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan mediator dalam KBM. Metode ini lebih cocok digunakan dalam bahan pelajaran yang bersifat deskriptif atau naratif, seperti cerita.

Dengan demikian, siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran keterampilan bercerita pun akan menjadi sajian materi yang selalu dirindukan dan dinantikan oleh siswa.

Atas dasar latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut :

"PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NU AT-THOHIRIYAH GRESIK"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penggunaan media Pop Up Book pada keterampilan bercerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik?
- 2. Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohoriyah Gresik?

Dengan diterapkannya media *Pop Up Book* tersebut siswa diharapkan dapat terampil dalam bercerita secara lisan. Siswa dapat dikatakan terampil bercerita salah satu kategorinya adalah dapat bercerita sesuai dengan gambar yang ada serta intonasi nada dalam bercerita.

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalahyang dihadapi dalam peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik di atas yaitu dengan menggunakan Media *Pop Up Book*. Dengan menggunakan Media *Pop Up Book* ini diharapkan keterampilan siswa dalam bercerita dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui penggunaan media Pop Up Book pada keterampilan bercerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik.
- Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunkan Media *Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik

E. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah semerter genap tahun ajaran 2015-2016
- Penelitian difokuskan pada keterampilan bercerita siswa kelas III di SD NU At-Tohiriyah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Pop Up Book*.

• Standart Kompetensi:

Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

- Kompetensi Dasar
 - 6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menambah pengalaman dengan menggunakan berbagai media diantaranya media *Pop Up Book*
- b. Guru dapat mengetahui suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa
- c. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan
- d. Guru menjadi lebih bersemangat dalam memberikan materi kelas

2. Bagi Siswa

- a. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa meningkat
- b. Siswa lebih mudah memahami
- c. Meningkatkan nilai siswa untuk dapat mencapai KKM

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan
- b. Meningkatkan kreadibilitas dan kualitas sekolah

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan
- b. Mendapatkan pegalaman dalam proses pencarian masalah yang kemudian dicari pemecahannya.